

## ABSTRAK

Ngolab merupakan sebuah platform startup yang bergerak dalam sektor makanan, minuman, dan ritel, yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan komunitas Universitas Telkom. Seiring dengan perkembangan yang terjadi, Ngolab menemui berbagai masalah dalam pengelolaan persediaan bahan baku untuk pembuatan makanan dan minuman. Proses seleksi menu yang akan diproduksi seringkali tidak efisien dan memakan waktu karena masih menggunakan pemeriksaan manual. Ketergantungan ini meningkatkan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penghitungan stok, yang bisa mengakibatkan pemborosan bahan atau kekurangan produk. Untuk menghadapi permasalahan tersebut, sebuah aplikasi frontend berbasis iOS dikembangkan sebagai sistem rekomendasi bahan baku. Aplikasi ini dirancang khusus untuk tim produksi di Ngolab. Dengan menggunakan teknologi pengenalan gambar, tim hanya perlu memindai bahan baku yang ada, dan sistem akan secara otomatis menganalisisnya untuk memberikan saran mengenai produk jadi yang paling mungkin untuk diproduksi. Dengan adanya aplikasi ini, proses pengambilan keputusan dalam produksi menjadi lebih cepat, tepat, dan berbasis data. Ini tidak hanya meningkatkan pemanfaatan bahan baku dan mengurangi kemungkinan limbah, tetapi juga selaras dengan visi Ngolab untuk menjadi startup yang inovatif dengan menerapkan digitalisasi di setiap aspek operasionalnya.

*Kata Kunci: Ngolab, Startup, iOS, Rekomendasi Bahan Baku, F&B, Manajemen Inventaris.*